

# Penguatan UKM Makanan Olahan Berbasis Ikan Melalui Program Kemitraan Wilayah- CSR (PKW-CSR) Di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul

*by Hendro Widjanarko*

---

**Submission date:** 06-Jun-2021 08:13PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1601349696

**File name:** n\_Wilayah-CSR\_PKW-CSR\_Di\_Kecamatan\_Pajangan\_Kabupaten\_Bantul.pdf (113.52K)

**Word count:** 2109

**Character count:** 13934

**PENGUATAN UKM MAKANAN OLAHAN BERBASIS IKAN  
MELALUI PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH-CSR (PKW-CSR)  
DI KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN BANTUL**

**Hendro Widjanarko, Suratna, Tri Wibawa**  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta  
**Rr. Catur Gunawanti**  
Akademi Perikanan Yogyakarta

**ABSTRAK**

Tujuan umum PKW-CSR Kabupaten Bantul adalah untuk mengembangkan wilayah Kabupaten Bantul khususnya di Desa Guwosari dan Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Bidang garapan program ini meliputi bidang perikanan (budidaya perikanan dan pengolahan pasca panen) dan pariwisata. Tujuan khusus program ini adalah meningkatkan penghasilan petani ikan di Kecamatan Pajangan dan UKM produsen makanan olahan ikan di Kecamatan Pajangan. Program PKW-CSR ini melibatkan mitra perguruan tinggi, yakni Akademi Perikanan Yogyakarta (APY). Perusahaan mitra program ini adalah PT Bank BPD DIY Cabang Bantul yang telah berkomitmen mendukung kegiatan ini melalui kegiatan CSR.

Program PKW-CSR ini dirancang selama tiga tahun dengan tahapan yang jelas, sistematis, dan terukur. Pada tahun kedua difokuskan pada peningkatan produktivitas dan kualitas makanan olahan ikan di sentra UKM Desa Sendangsari, Pajangan. Program ini merupakan kelanjutan dari program tahun pertama dan terus akan ditindaklanjuti pada tahun ketiga. Program PKW-CSR diterjemahkan dalam aktivitas, sub aktivitas, dan anggaran. Aktivitas yang dilaksanakan pada tahun kedua pelatihan Teknologi Tepat Guna (TTG) pengolahan ikan (pasca panen) bagi UKM, peningkatan fasilitas produksi bagi UKM, pengurusan ijin industri, dan pendampingan UKM makanan olahan di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan Program PKW-CSR pada tahun kedua (2017) menghasilkan luaran berupa produk makanan olahan berbasis ikan dengan pengemasan yang baik, pengurusan ijin P-IRT, pengurusan hak merek di Kemenkumham, program pemasaran produk olahan ikan, serta meningkatnya pendapatan mitra.

**A. Pendahuluan**

1. Profil Wilayah PKW-CSR

Wilayah garapan PKW-CSR adalah di Desa Guwosari dan Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan yang merupakan sentra pertanian/perikanan, industri rumah tangga khususnya pengolahan bahan pertanian dan perikanan, serta pariwisata. Kecamatan Pajangan masuk pada wilayah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wilayah Kecamatan Pajangan berada di daerah dataran rendah. Ibukota Kecamatan Pajangan berada di ketinggian 100 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Pajangan terdiri dari tiga desa yakni Desa Guwosari, Desa Sendangsari, dan Desa Triwidada. Luas wilayah Kecamatan Pajangan 3.324,7590 Ha. (Data Kecamatan Pajangan). Lokasi Kecamatan Pajangan yang berada di dataran rendah di daerah tropis memberikan iklim yang tergolong panas. Suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kecamatan Pajangan adalah 32°C dan suhu terendah 23°C. Bentangan Wilayah Kecamatan Pajangan 75% berupa daerah yang berbukit sampai bergunung. 25% berupa dataran rendah dengan suplai air melimpah.

Kecamatan Pajangan dihuni oleh 7.028 KK, dengan jumlah penduduk keseluruhan sebesar 30.017 orang. Diketahui bahwa sebagian besar warga masyarakat Pajangan berprofesi di sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. Pengembangan wilayah terus dilakukan dengan menggali setiap potensi wilayah ini. Kawasan perbukitan dikembangkan untuk **sektor pariwisata** antara lain desa wisata Krebet, Air terjun Pulosari, Embong Ngembel, Banyu Tumibo, Gua Selarong, dan masih banyak lagi obyek wisata yang sekarang ini sedang digali potensinya. Sedangkan kawasan dataran rendah memiliki tanah yang subur dengan pengairan yang cukup sehingga sangat cocok untuk pertanian dan perikanan.

## 2. Program PKW-CSR

Program PKW-CSR merupakan kelanjutan dari program PKW-CSR (tahun pertama). Program PKW-CSR diarahkan untuk meningkatkan potensi wilayah Kecamatan Pajangan sehingga memiliki produk unggulan berbasis potensi local. Seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa Kecamatan Pajangan, khususnya Desa Guwosari dan Sendangsari memiliki potensi pertanian, perikanan, dan pariwisata. Berdasarkan hasil kajian lapangan menunjukkan bahwa sentra makanan olahan berbasis ikan sangat besar peluangnya untuk dikembangkan. Oleh karena itu potensi perikanan dikuatkan melalui program ini sehingga mampu menopang pariwisata.

Program PKW-CSR merupakan kolaborasi antara UPN “Veteran” Yogyakarta, Akademi Perikanan Yogyakarta dan PT Bank BPD DIY. PT Bank BPD DIY merupakan salah satu bank yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan didirikannya bank ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya warga DIY. Kabupaten Bantul adalah salah satu wilayah kerja PT Bank BPD DIY yang sangat potensial serta memerlukan banyak pembinaan dari sector riil. Pertanian, perikanan, industri kecil, dan pariwisata merupakan *concern* Program CSR yang selama ini dilaksanakan oleh PT Bank BPD DIY. Hal ini sejalan dengan prioritas pembangunan Kabupaten Bantul dengan slogan Prodjotamansari (Produktif, Ijo royo-royo, Tata, Aman, Sehat, dan Asri). Slogan tersebut merupakan ruh dari seluruh warga Bantul untuk meningkatkan kesejahteraan dengan memanfaatkan seluruh potensi Bantul terutama sektor pertanian, pariwisata, dan industri kreatif.

Berkaitan dengan hal tersebut maka PT Bank BPD DIY Cabang Bantul memprioritaskan program-program CSR pada sektor perikanan, pariwisata, dan industri kreatif. PT Bank BPD DIY menyadari bahwa untuk menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan sendiri. Oleh karena itu maka

Perguruan Tinggi sangat perlu mengambil peran untuk mengefektifkan Program CSR tersebut melalui Program PKW-CSR ini. Melalui diskusi dan pembahasan terhadap program CSR antara PT Bank BPD DIY Cabang Bantul dan UPN “Veteran” Yogyakarta maka disepakati komitmen bersama untuk menuntaskan permasalahan masyarakat dengan program terpadu antara Perguruan Tinggi dengan PT Bank BPD DIY Cabang Bantul.

### **3. Kondisi eksisting Wilayah PKW-CSR relevan dengan permasalahan yang akan ditangani bersama.**

Wilayah yang menjadi sasaran Program PKW-CSR ini adalah Desa Guwosari dan Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada:

- a. Arahan dari Pemda Bantul terkait dengan pengembangan wilayah serta prioritas pembangunan dalam rangka pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan, terutama bidang pertanian, perikanan, dan pariwisata.
- b. Hasil diskusi dengan PT Bank BPD DIY Cabang Bantul terkait dengan Program CSR yang selama ini dilaksanakan.
- c. Permintaan masyarakat yang tergabung dalam KUB Sahabat Ikan untuk meningkatkan produktivitas perikanan.
- d. Potensi sektor perikanan dengan sektor pariwisata sangat besar sehingga apabila disenergikan dengan baik akan terbentuk kawasan minapolitan yang berbasis perikanan dan pariwisata.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi persoalan dan *concern* dari Program PKW-CSR ini adalah:

1. Perikanan (budidaya perikanan dan industri kreatif makanan olahan berbahan dasar ikan).
2. Pariwisata.

Alasan pemilihan kedua sektor tersebut adalah:

- a. Menempatkan perikanan menjadi sektor unggulan di Kabupaten Bantul karena kawasan ini sangat potensial sebagai kawasan perikanan didukung dengan sumber daya air yang baik.
- b. Sektor industri kreatif dengan mengedepankan UMKM sebagai pelaku utama menjadi *concern* Pemda Bantul sehingga akan mampu memberikan sumbangan APBD yang semakin meningkat.
- c. Sektor pariwisata saat ini sedang digalakkan di Kabupaten Bantul khususnya di Kecamatan Pajangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **4. Permasalahan-permasalahan prioritas PKW-CSR Tahun Kedua**

Berdasarkan hasil pertemuan antara Perguruan Tinggi Pengusul, Perguruan Tinggi Mitra, PT Bank BPD DIY Cabang Bantul, Pemda Bantul, serta Pelopor Petani Ikan Kecamatan Pajangan serta Pelopor UKM Kecamatan Pajangan disepakati beberapa permasalahan yang diprioritaskan untuk ditangani pada tahun kedua sebagai berikut:

**Tabel 1. Permasalahan Mitra**

No.	Permasalahan	Justifikasi adanya Masalah	Peluang Perbaikan
1.	UKM Makanan Olahan Ikan kesulitan bahan baku ikan dengan harga terjangkau	Terbatasnya pemasok ikan sehingga harga perolehan menjadi mahal	Bekerja sama dengan Kelompok Petani Sahabat Ikan dari Kecamatan Pajangan
2.	Kapasitas produksi UKM masih relatif kecil	Tidak dapat memenuhi permintaan secara konsisten	Peningkatan kapasitas produksi penting agar mampu mendapatkan melayani konsumen secara konsisten
3.	Standarisasi kualitas produk ikan olahan	Kualitas produk berubah-ubah	Penting adanya standar kualitas untuk mempertahankan kepuasan konsumen
4.	Akses pemasaran makanan olahan ikan masih terbatas	Pemasaran masih di sekitar lokasi produksi	Peningkatan jaringan sangat diperlukan agar penjualan lebih meningkat
5.	Ketrampilan pengolahan ikan terbatas	Hasil produksi kurang inovatif	Inovasi pengolahan ikan ditingkatkan agar respon pembeli semakin baik
6.	Peralatan produksi masih sederhana	Peralatan tradisional	Pemenuhan peralatan utama maupun penunjang untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi
7.	Daya saing produk rendah	Kalah bersaing dengan produk sejenis yang lain di pasaran	Penting meningkatkan daya saing secara komprehensif dengan mempertimbangkan semua aspek marketing
8.	Teknologi informasi terbatas	Belum memiliki alat promosi berbasis IT	Perlu peningkatan akses teknologi informasi untuk meningkatkan jejaring bisnis

### 5. Tujuan PKW-CSR

Berdasarkan latar belakang pada uraian pendahuluan di atas, ditetapkan tujuan dari Program PKW-CSR Kabupaten Bantul sebagai berikut:

- a. Menciptakan kemandirian, kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat melalui sinergi kepakaran masyarakat perguruan tinggi, program CSR PT Bank BPD DIY Cabang Bantul, dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- b. Menemukan solusi atas persoalan yang dihadapi masyarakat serta secara langsung atau tidak langsung berpotensi mempengaruhi kenyamanan kehidupan masyarakat serta mengembangkan program-program pengentasan kemiskinan sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat.

**B. Metode Pelaksanaan**  
**1. Program dan Kegiatan**

Permasalahan yang dihadapi kedua wilayah diharapkan akan tuntas pada akhir tahun ketiga. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam Program PKW-CSR ini adalah *Programs based Problems*.

Berikut tahapan-tahapan yang dilalui secara **logis dan sistematis** untuk menentukan metode pelaksanaan Program PKW-CSR ini:

- a. Setiap permasalahan yang telah dipetakan harus betul-betul merupakan masalah exiting di masyarakat.
- b. Selanjutnya setiap masalah dianalisis secara cermat terkait dengan factor-faktor yang menjadikan masalah tersebut (akar masalah/root of problems).
- c. Akar masalah tersebut merupakan dicari solusinya sehingga setiap solusi akan mengakses setiap masalah.
- d. Berdasarkan solusi yang disepakati maka dapat ditentukan program, aktivitas, sub aktivitas, dan anggaran.
- e. Evaluasi kinerja ditentukan berdasarkan indicator-indikator akar masalah.

Mengacu kepada analisis situasi dan permasalahan di kedua wilayah yakni di Desa Guwosari dan Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan maka program-program yang disepakati bersama untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan prioritas dan tahun-tahun pelaksanaannya sebagai berikut:

**Tabel 2. Program dan Kegiatan Tahun 2017**

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Program Peningkatan Pemanfaatan teknologi Industri Makanan Olahan Berbahan Dasar Ikan	Pelatihan Teknologi Pengolahan Ikan	a. Pembuatan materi pelatihan b. Pelaksanaan pelatihan c. Evaluasi Pelaksanaan
2.	Program Peningkatan Kapasitas Produksi dan Standarisasi Produk	a. Pengadaan fasilitas produksi b. Pengadaan fasilitas pengemasan c. Pengurusan Ijin P-IRT dan Serifikasi Halal bagi KUB Kec. Pajangan	a. Pembelian alat-lat produksi b. Pembelian alat pengemasan modern c. Mengurus ijin P-IRT ke Dinas Kesehatan d. Mengurus Sertifikasi Halal ke MUI
3.	Program Peningkatan Akses Pemasaran produk UKM dengan pemanfaatan teknologi informasi	a. Pengadaan papan nama b. Pengadaan website/homepage c. Pendampingan pemasaran online d. Pendampingan pemasaran ke toko-toko oleh-oleh	a. Pembuatan dan pemasangan papan nama "Kawasan UKM Olahan Ikan" b. Pembuatan media online c. Pendampingan pemasaran lewat internet dan social

No.	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
			media d. Pendampingan pemasaran ke sentra-sentra oleh-oleh di kota Yogyakarta
4.	Program Peningkatan Kesadaran Pariwisata	Pelatihan bagi Kelompok Sadar Wisata (akan ditindaklanjuti di tahun ke-3)	a. Pembuatan materi pelatihan b. Pelaksanaan pelatihan c. Evaluasi Pelaksanaan

## 2. <sup>5</sup> Kontribusi CSR dan/atau PEMDA dalam pelaksanaan program

### Kontribusi CSR

Bank BPD DIY memberikan kontribusi yang besar terhadap Program PKW-CSR ini. Kontribusi Bank BPD DIY ditunjukkan antara lain:

- Komitmen untuk mendukung sepenuhnya Program PKW-CSR ini. Selama ini Bank BPD DIY Cabang Bantul juga telah melakukan CSR di wilayah Bantul. Oleh karena itu diharapkan kegiatan PKW-CSR ini akan meningkatkan kualitas program CSR yang selama ini dilaksanakan mandiri oleh Bank BPD DIY Cabang Bantul.
- Komitmen juga ditunjukkan dengan alokasi dana CSR yang selama tiga tahun ke depan akan dishare pada Program PKW-CSR ini.
- Pengucuran kredit lunak bagi petani ikan dan UKM makanan olahan yang dibina melalui Program PKW-CSR ini.
- Mengikutsertakan Petani dan UKM menjadi binaan UKM-Centre binaan Bank BPD DIY Cabang Bantul.

### Kontribusi Pemda Bantul

Meskipun Pemda Bantul tidak memberikan kontribusi pendanaan pada program ini, Pemda Bantul menunjukkan komitmen yang besar terhadap Program PKW-CSR ini. Kontribusi Pemda Bantul ditunjukkan antara lain:

- Komitmen Bupati Bantul untuk mendukung sepenuhnya Program PKW-CSR ini. Selama ini Pemda Bantul telah bekerja sama dengan UPN “Veteran” Yogyakarta melalui program-program pengabdian masyarakat dan penelitian sehingga UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki citra yang sangat positif di mata masyarakat Bantul.
- Melalui Dinas terkait, Pemda Bantul siap mensukseskan Program ini seperti menjadi nara sumber, pendamping, fasilitator, dan lain sebagainya.
- Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa juga siap untuk mendukung kegiatan ini dengan memfasilitasi perijinan tempat, ijin promosi, sosialisasi kepada warga, dan lain sebagainya.

### C. Implementasi

Implementasi Program PKW-CSR pada tahun kedua (2017) secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan program yang diusulkan. Program yang

dilaksanakan meliputi Pelatihan Teknologi Pengolahan Ikan, Pengadaan fasilitas produksi, Pengadaan fasilitas pengemasan, Pengurusan Ijin P-IRT dan Serifikasi Halal bagi KUB Kec. Pajangan, Pengadaan papan nama, Pengadaan website/homepage, Pendampingan pemasaran online, Pendampingan pemasaran ke toko-toko oleh-oleh, Pelatihan bagi Kelompok Sadar Wisata (akan ditindaklanjuti di tahun ke-3), dan pembuatan artikel ilmiah.

#### **D. Luaran**

**Luaran Program PKW-CSR tahun kedua (2017) adalah sebagai berikut:**

1. Produk makanan olahan berbasis ikan yang siap dipasarkan dengan pengemasan yang menarik
2. Merek dagang makanan olahan ikan yang telah didaftarkan di Kemhumham.
3. Meningkatnya pendapatan UKM makanan olahan berbasis ikan di Kecamatan Pajangan
4. Model Pengembangan wilayah berbasis perikanan, industri makanan olahan ikan, dan pariwisata
5. Artikel ilmiah

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan masyarakat akan berdampak positif dan lebih bernilai jika melibatkan seluruh pemangku kepentingan sehingga pengembangan potensi wilayah akan semakin berhasil.
2. Program pemberdayaan yang baik harus didasarkan pada *problem solving analysis* sehingga setiap program, kegiatan, sub kegiatan, dan anggaran berdampak positif pada pengentasan permasalahan yang didapai oleh mitra.
3. Program pendampingan terus diupayakan karena program pelatihan tidak akan terimplementasikan dengan baik tanpa pendampingan yang baik.

#### **Daftar Pustaka**

*Bantul Soul of Java* Eksotisme Pariwisata Kerajinan, Seni, dan Budaya (2015). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul.

*Bantul Tourist Event* (2015). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul.

Data Base Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul (2015).



# Penguatan UKM Makanan Olahan Berbasis Ikan Melalui Program Kemitraan Wilayah-CSR (PKW-CSR) Di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.bantulkab.go.id">www.bantulkab.go.id</a> Internet Source	4%
2	M. Fathurrahman Nurul Hakim, Dhimas Setyo Nugroho. "Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Untuk Menikmati Wisata Minat Khusus ( Study kasus Goa Cerme )", Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 2018 Publication	1%
3	<a href="http://repo.unand.ac.id">repo.unand.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	1%
5	<a href="http://www.powershow.com">www.powershow.com</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

